



Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu terhadap Pemberian Imunisasi pada Anak Usia Sekolah Dasar

Eka Yunita Amna¹, Aditya Candra¹, Selly Windiani*¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: sellywindiani501@gmail.com

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 15 Februari 2022; Dipublikasi 29 April 2022

Abstract: : Immunization is one way of preventing disease through the provision of immunity. BIAS is School Child Immunization Month which is given to elementary school age children and is given in an integrated manner with School Health Business (UKS) activities. Parents are the most important factor for a child to get immunizations. The role of parents in a health program is influenced by various factors and one of them is the knowledge, attitude and behavior factor in the health program itself. This study aims to determine the knowledge, attitudes and behavior of mothers towards immunization by using a descriptive analytical observational design with a cross sectional approach. The data collection method used consecutive sampling technique. The number of research samples was 75 samples and the results showed that most of the respondents with sufficient maternal knowledge were 35 samples (46.7%) and mothers' attitudes were lacking as many as 29 samples (38.7%), and most of the respondents with sufficient maternal behavior towards immunization as many as 58 samples (77.3%). The p value in the Chi-Square test is ($p = 0.003$ and $p = 0.001$). Based on the p value, there is a relationship between knowledge and attitudes with behavior towards immunization.

Keywords: mother's knowledge, mother's attitude and mother's behavior towards immunization

Abstrak: Imunisasi merupakan salah satu cara upaya preventif pencegahan penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh. BIAS adalah Bulan Imunisasi Anak Sekolah yang diberikan pada anak usia sekolah dasar dan diberikan secara terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Orang tua merupakan faktor yang paling utama seorang anak untuk mendapatkan imunisasi. Peran orang tua terhadap suatu program kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah faktor pengetahuan, sikap dan perilaku pada program kesehatan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap pemberian imunisasi dengan menggunakan desain deskriptif analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Metode pengumpulan data menggunakan teknik consecutive sampling. Jumlah sampel penelitian adalah 75 sampel dan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 35 sampel (46,7%) dan sikap ibu kurang sebanyak 29 sampel (38,7%), dan sebagian besar responden dengan perilaku ibu terhadap imunisasi cukup sebanyak 58 sampel (77,3%). Nilai p value pada uji Chi-Square yaitu ($p = 0,003$ dan $p = 0,001$). Berdasarkan nilai p value terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku terhadap imunisasi.

Kata kunci : pengetahuan ibu, sikap ibu dan perilaku ibu terhadap imunisasi

Imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi dilakukan dengan mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dapat dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).¹

Menurut Kemenkes RI pada tahun 2019, cakupan imunisasi campak pada anak kelas 1 SD tahun 2019 sebesar 89,4%, imunisasi DT pada anak kelas 1 SD sebesar 90,07%, dan imunisasi Td anak kelas 2 SD sebesar 90,71%. Hambatan pada proses imunisasi meliputi kesalahan informasi tentang vaksin, efek merugikan dari vaksin, penyakit yang dapat dicegah oleh vaksin, dan perkembangan penyakit setelah pemberian vaksin. Kurangnya pengetahuan tentang efek samping dan kontraindikasi vaksin sering kali menyebabkan banyak kesalahan pada imunisasi.⁵

Peran seorang ibu pada pemberian imunisasi sangatlah penting, karena pada umumnya tanggung jawab untuk mengasuh anak diberikan kepada orang tua. Oleh karena itu, pendidikan seorang ibu sangatlah penting dalam mendidik seorang anak. Tingkat pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaruan. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan. Hak anak untuk mendapatkan

kesehatan sebenarnya sudah harus didapatkan sejak dalam kandungan, seperti : hak mendapatkan nutrisi yang baik dari ibunya & mendapatkan pemantauan kesehatan sejak masih dalam kandungan. Setelah dilahirkan, anak mendapatkan hak untuk mendapatkan ASI, mendapatkan imunisasi dan stimulasi dari orang tua dan lingkungannya agar tumbuh kembangnya sesuai yang diharapkan.²

Pengetahuan seseorang tentang kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. menurut Notoadmojo adalah faktor internal: Pendidikan, pekerjaan dan usia dan faktor eksternal: Lingkungan dan sosial budaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional yang bersifat Deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 ibu yang memiliki anak usia sekolah dasar di Lampoh Keude. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021- Juni 2021, penelitian ini akan dilakukan di Lampoh Keude.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
21-30 tahun	11	14,7 %
31-40 tahun	46	61,3 %
41-50 tahun	18	24,0 %
Pekerjaan		
IRT	70	93,3 %
Petani	4	5,3 %
Wiraswasta	1	1,3 %
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Dasar	8	10,7%
Pendidikan Menengah	55	73,3%
Pendidikan Tinggi	12	16%
Total	75	100,0

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Imunisasi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	13	17,3 %
Cukup	35	46,7 %
Kurang	27	36,0 %
Total	75	100,0

Tabel 3 Distribusi Sikap Responden Terhadap Imunisasi

Sikap	Frekuensi	Persentase
Baik	19	25,3 %
Cukup	27	36,0 %
Kurang	29	38,7 %
Total	75	100,0

Tabel 4 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Imunisasi

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0,0
Cukup	58	77,3 %
Kurang	17	22,7 %
Total	75	100,0

Tabel 5 Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Terhadap Imunisasi

Pengetahuan	Sikap	Perilaku			Nilai <i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang	
Baik	N	0	12	1	0,003
	%	0,0%	16,0%	1,3%	
Cukup	N	0	31	4	
	%	0,0%	41,3%	5,3%	
Kurang	N	0	15	12	
	%	0,0%	20,0%	16,0%	
Total	N	0	58	17	
	%	0,0%	77,3%	22,7%	

Tabel 6 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Terhadap Imunisasi

Sikap	Perilaku	Perilaku			Nilai <i>p</i>
		Baik	Cukup	Kurang	
Baik	N	0	18	1	0,001
	%	0,0%	24,0%	1,3%	
Cukup	N	0	24	3	
	%	0,0%	32,0%	4,0%	
Kurang	N	0	16	13	
	%	0,0%	21,3%	17,3%	
Total	N	0	58	17	
	%	0,0%	77,3%	22,7%	

Dari hasil penelitian ini didapatkan dari 75 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 13 orang (17,3%), yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 35 orang (46,7%), dan yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 27 orang (36,0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude memiliki pengetahuan terhadap

imunisasi yang termasuk dalam kategori cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solida pada tahun 2016 di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63% responden yang memiliki pengetahuan cukup dan 37% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi campak pada anak sekolah. Menurut

Notoatmodjo pada tahun 2014, pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.³

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dengan perilaku terhadap imunisasi ($p = 0,003$ dan $p = 0,001$). Hasil ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2021) di SDN 77 Pekanbaru. Penelitian tersebut bertujuan untuk membandingkan pengetahuan ibu tentang pemberian vaksin MR terhadap pemberian vaksin MR (*Measles Rubella*). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan desain studi komparatif. Penelitian tersebut terdapat bahwa Pengetahuan ibu yang anaknya diberikan vaksin MR lebih tinggi dari nilai rata-rata 14,40 dan ibu yang tidak melakukan vaksin nilai rata-ratanya hanya 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan perilaku pemberian vaksin MR kepada anak usia sekolah.⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku terhadap imunisasi pada ibu yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku terhadap imunisasi pada ibu yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude.
3. Ibu yang memiliki pengetahuan imunisasi yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 35 orang (46,7%) yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude.
4. Ibu yang memiliki sikap imunisasi yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 29 orang (38,7%) yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude.
5. Ibu yang memiliki perilaku imunisasi yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 58 orang (77,3%) yang memiliki anak usia sekolah di Lampoh Keude..

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi data tambahan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai imunisasi pada anak usia sekolah.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi khususnya yang berkaitan dengan imunisasi pada anak usia sekolah.
3. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat terutama kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- InfoDatin Kementerian Kesehatan. Situasi di Indonesia. *InfoDATIN*. Published online 2016;p 12. doi:ISSN 2442-7659
- Qutaiba B Al-Iela O, Bahari MB, Al-Qazaz HK, Salih MRM, Jamshed SQ, Elkalmi RM. Are parents' knowledge and practice regarding immunization related to pediatrics' immunization compliance? A mixed method study. *BMC Pediatr*. 2014;14(1):1-7. doi:10.1186/1471-2431-

14-20.

Apriliani IM, Purba NP, Dewanti LP, Herawati H, Faizal I. Open access Open access. *Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran*. 2021;2(1):56-61.

Gondowardojo YRB, Wirakusama IB. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bebandem tahun 2014. *E-Jurnal Med Udayana*. 2015;4(4):1-12.

Pengetahuan P, Pengetahuan P, Notoatmodjo M, Pada PK, Penelitian PK, Terfokus DK. self administered ”. 2014;(hal 140):10-12.

.